



KURIKULUM

OUTCOME BASED EDUCATION

O B E

PROGRAM STUDI:

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

2024



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi PG PAUD

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

TIM PENYUSUN:

Suri Handayani Damanik

Srinahyanti

Anita Yus

Sariana Marbun

May Sari Lubis

Isa Hidayati

Artha Mahindra Diputera

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat NYA penyusunan buku Kurikulum Outcome Based Education (OBE) dapat selesai. Buku Kurikulum OBE ini diterbitkan dengan tujuan sebagai pedoman penyelenggaraan kurikulum berbasis outcome based education di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP UNIMED). Melalui buku ini, kurikulum OBE diharapkan dapat terlaksana secara maksimal, optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas, Program Studi, dosen, mahasiswa, mitra, dan pihak terkait lainnya.

Buku kurikulum OBE ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dan dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kurikulum di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Medan.

Buku kurikulum OBE ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perkembangan zaman. Masukan dari berbagai pihak/kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku kurikulum OBE ini.

Medan, 27 Agustus 2024

Penyusun



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Medan
		☐ PTN ☐ PTS
2	Fakultas	Ilmu Pendidikan
3	Jurusan/Departemen	PG PAUD
4	Program Studi	PG PAUD
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	687
7	Jumlah Dosen	26
8	Alamat Prodi	Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
9	Telp	-
10	Web Prodi/PT	https://pgpaud.unimed.ac.id/



1. Landasan Kurikulum

1.1. Landasan Filosofi

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Pendidikan pada hakekatnya berfungsi mengembangkan kemampuan pribadi manusia seutuhnya dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang ber-martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
4. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa (Indonesia).
5. Pendidikan tinggi berfungsi: (a) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan (c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.
6. Pendidikan Tinggi bertujuan: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
8. Pendidikan yang mengacu standar dilaksanakan berlandaskan pada keyakinan bahwa: (a) Proses dan pengalaman belajar dapat membentuk peserta didik dan lulusan menjadi warga bangsa yang memiliki kebanggaan dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; (b) Mampu menghantarkan peserta didik memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya serta mampu bekerjasama; (c) Mampu menghasilkan lulusan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta temuan orang lain (kecerdasan multikultural); dan (d) Mampu menghantarkan peserta didik dan lulusan yang menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
9. UNIMED merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berfungsi memberikan pelayanan yang adil dan bermutu kepada peserta didik



dan mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk menerapkan pengetahuan, teknologi dan kesenian melalui proses pembelajaran dalam bidang pendidikan dan non kependidikan.

10. Prodi PG Paud Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED merupakan unsur pelaksana akademik UNIMED yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi UNIMED sebagai penyelenggara pendidikan tinggi melalui proses pembelajaran pada bidang anak usia dini
11. Program studi merupakan unsur pelaksana akademik di bawah fakultas yang melaksanakan pendidikan akademik dalam bidang pendidikan jasmani, kepelatihan olahraga dan ilmu Pendidikan.
12. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

1.2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk

membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Palfreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012) 2. Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

1.3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis berkaitan dengan (1) kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; (2) kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu dan mentransformasikan dalam era di mana



dia sedang belajar; (3) kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Pada pengembangan kurikulum landasan psikologis mengidentifikasi landasan psikologis dan implikasinya dalam mengembangkan kurikulum.

1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0362/UN33/PRT/2020 Tentang Implementasi Merdeka Belajar di Universitas Negeri Medan.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 02003/UN33/KPT/2021 Tentang Penetapan Dokumen Mutu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan.

1.5 Parameter Akreditasi Internasional yang relevan dengan prodi

a. The Quality of the Curriculum

Hasil pembelajaran yang diharapkan dari kurikulum ini ditetapkan dan tersedia dalam bentuk publikasi. Persyaratan tersebut mencerminkan persyaratan akademis dan pasar tenaga kerja serta terkini dalam kaitannya dengan bidang yang relevan. Rancangan program mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan. Tingkat akademik lulusan sesuai dengan persyaratan tingkat Kerangka Kualifikasi yang sesuai. Desain kurikulum sudah tersedia dan dirumuskan secara transparan.

b. Procedures for Quality Assurance

Kurikulum ini tunduk pada kebijakan institusi pendidikan tinggi dan prosedur terkait untuk penjaminan mutu, termasuk prosedur untuk



rancangan, persetujuan, pemantauan, dan revisi program. Budaya yang berorientasi pada kualitas, yang berfokus pada peningkatan kualitas yang berkesinambungan, sudah ada. Hal ini mencakup mekanisme umpan balik rutin yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Strategi, kebijakan, dan prosedur mempunyai status formal dan tersedia dalam bentuk publikasi bagi semua pihak yang berkepentingan. Hal ini juga mencakup peran siswa dan pemangku kepentingan lainnya. Data dikumpulkan dari sumber dan pemangku kepentingan terkait, dianalisis, dan digunakan untuk pengelolaan yang efektif dan peningkatan program yang berkelanjutan.

c. Learning, Teaching, and Assessment of Students

Penyampaian materi mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dinilai menggunakan kriteria, peraturan, dan prosedur yang dapat diakses, yang tersedia bagi semua peserta dan diterapkan secara konsisten. Prosedur penilaian dirancang untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.

d. Student Admission, Progression, Recognition, and Certification

Terdapat peraturan yang diterapkan secara konsisten, telah ditentukan sebelumnya, dan diterbitkan yang mencakup penerimaan siswa, kemajuan, pengakuan, dan sertifikasi.

e. Teaching Staff

Komposisi (kuantitas, kualifikasi, pengalaman profesional dan internasional, dll.) staf sesuai untuk pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan. Staf yang terlibat dalam pengajaran memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk melakukannya. Terdapat prosedur yang transparan untuk rekrutmen dan pengembangan staf.

f. Learning Resources and Student Support

Tersedia fasilitas dan sumber daya yang sesuai untuk kegiatan belajar dan mengajar. Bimbingan dan dukungan tersedia bagi siswa yang mencakup saran untuk mencapai keberhasilan penyelesaian studi

mereka.

g. Public Information

Informasi terkini yang tidak memihak dan obyektif mengenai program dan kualifikasinya dipublikasikan secara berkala. Informasi yang dipublikasikan ini sesuai dan tersedia bagi pemangku kepentingan terkait.

2. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

2.1. Evaluasi Kurikulum

Model evaluasi kurikulum yang digunakan adalah model Diskrepansi Provus. Model evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesenjangan atau kesesuaian yang terjadi antara standar yang ditetapkan dengan kinerja yang dilakukan. Model evaluasi Diskrepansi Provus terdiri dari enam tahapan yang saling terkait antara satu tahapan dengan tahapan berikutnya. Enam tahapan evaluasi tersebut, terdiri dari (1) Tahap Analisis kebutuhan; (2) Tahap Desain dan Pengembangan Kurikulum; (3) Tahap Sumber Daya; (4) Tahap Proses pelaksanaan kurikulum; (5) Tahap Capaian pelaksanaan kurikulum; dan (6) Tahap Pembiayaan. Setiap tahapan perlu dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi. Unsur dan



standar yang digunakan dalam proses evaluasi kurikulum PG PAUD ini secara rinci dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Unsur Kurikulum	Standar	Hasil Evaluasi
I Analisis Kebutuhan	Profil lulusan	Renstra PT	cukup sesuai
	Bahan kajian	Asosiasi Prodi/Profesi	sudah sesuai
II Desain dan Pengembangan Kurikulum	CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti)	1) Deskriptor KKNI dan SN-Dikti 2) Profil Lulusan	cukup sesuai
	Mata kuliah		
	SKS	Standar Isi dan standar proses SN-Dikti	sudah sesuai
	Bahan Kajian	CPL Prodi	sudah sesuai
	Bentuk Pembelajaran	CPL Prodi dan bahan kajian	sudah sesuai
	Metode Pembelajaran	CPL Prodi dan bahan kajian	sudah sesuai
	Perangkat Pembelajaran RPS		
	Rencana Tahunan	Standar isi dan standar proses SN-Dikti	sudah sesuai
	Instrumen Penilaian	Standar isi dan standar proses SN-Dikti	sudah sesuai
	Bahan ajar	Mata kuliah	sudah sesuai
	Media pembelajaran	Mata kuliah	sudah sesuai
III Sumber Daya	Kualifikasi Dosen	UU no. 12 tahun 2012 dan SN-Dikti	sudah sesuai
	Kualifikasi Tendik	SN-Dikti	sudah sesuai
	Kecukupan Dosen dan Tendik	SN-Dikti	cukup sesuai
	Sumber belajar	UU no. 12 tahun 2012	sudah sesuai
	Fasilitas Belajar	SN-Dikti	sudah sesuai

IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	Pelaksanaan Pembelajaran	RPS-Mata Kuliah	sudah sesuai
	Kompetensi Dosen	SN-Dikti	sudah sesuai
	Kompetensi Tendik	SN-Dikti	sudah sesuai
	Sumber belajar	UU no. 12 tahun 2012 dan RPS MK	sudah sesuai
	Fasilitas belajar	SN-Dikti	cukup sesuai
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	Capaian CPL	CPL Prodi, kurikulum prodi	sudah sesuai
	Masa studi	SN-Dikti, kurikulum prodi	sudah sesuai
	Karya Ilmiah	SN-Dikti, kurikulum prodi	sudah sesuai
VI Pembiayaan	Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi)	SN-Dikti	sudah sesuai

Pada tahap Analisis Kebutuhan, unsur yang dievaluasi berupa profil lulusan dan bahan kajian. Pada tahap evaluasi ini, standar yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kinerja berupa renstra perguruan tinggi Universitas Negeri Medan untuk unsur profil lulusan, sedangkan unsur bahan kajian digunakan standar yang berasal dari asosiasi program studi PG PAUD. Pada tahap desain dan pengembangan kurikulum, unsur kinerja mutu yang dievaluasi adalah CPL Prodi, mata kuliah, perangkat pembelajaran, seperti RPS, RT, instrumen penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran. Kriteria evaluasi dalam tahap ini akan mengacu pada deskriptor KKNI dan SN-Dikti, profil lulusan, standar isi dan proses SN-Dikti dan SPT (sumber pembelajaran terbuka), CPL Prodi dan bahan kajian, panduan-panduan dan mata kuliah. Tahap yang ketiga yaitu evaluasi sumber daya bertujuan untuk mengevaluasi sumber daya, seperti kualifikasi dan kecukupan jumlah dosen dan tenaga kependidikan, sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan, serta



fasilitas belajar. Dalam prosesnya, kriteria evaluasi ini mengacu pada UU no. 12 tahun 2012, SN-Dikti, dan SPT.

Tahap evaluasi proses pelaksanaan kurikulum ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen, kompetensi tenaga pendidik, sumber belajar dan fasilitas belajar. Sebagai acuan dalam kegiatan evaluasi ini digunakan berupa SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK. Pada tahap evaluasi selanjutnya, yaitu proses pelaksanaan kurikulum. Unsur capaian pelaksanaan kurikulum yang dievaluasi pada tahap ini berkaitan dengan capaian CPL, masa studi, dan karya ilmiah. Dimana standar kriteria mutu yang digunakan adalah CPL Prodi, kurikulum prodi, SN-Dikti, SPT, dan kurikulum Prodi. Pada tahap selanjutnya, fokus evaluasi yang dilakukan adalah aspek pembiayaan. Aspek pembiayaan ini hanya terdiri dari biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi). Dimana tolok ukur evaluasinya menggunakan standar pembiayaan berdasarkan SN-Dikti maupun Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Proses evaluasi kurikulum pada unsur CPL Prodi yang telah dirumuskan pada kurikulum dibandingkan dengan standar atau tolok ukur yang dipilih, dalam hal ini adalah deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan profil lulusan. Kemudian dilakukan analisis kesesuaian apakah rumusan CPL Prodi telah sesuai dengan deskriptor KKNI sebagai standar evaluasi yang digunakan. Selain itu, apakah CPL Prodi sudah sesuai dengan prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Setelah dilakukan analisis kesesuaian didapatkan bahwa CPL Prodi cukup sesuai dengan standar yang sudah dipilih. Sehingga, rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi untuk menjadi sangat sesuai. Adanya perbaikan pada butir-butir CPL Prodi, maka profil lulusan perlu ditinjau ulang sebagai instrumen atau alat pembuatan CPL Prodi. Oleh karena itu, yang harus dilakukan oleh PG PAUD Universitas



Negeri Medan adalah mengidentifikasi profil lulusan yang sesuai dengan Renstra PT, asosiasi profesi, serta hasil *tracer study*.

2.2. Tracer Study

Tracer study merupakan studi yang dilakukan untuk melihat ketercapaian lulusan oleh pengguna di masyarakat. *Tracer study* yang dilakukan oleh program studi PG PAUD dilakukan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pengguna lulusan PG PAUD angkatan 2017, 2018, dan 2019, seperti institusi pendidikan atau sekolah, pelaku dunia usaha dan dunia industri (DUDI) melalui tautan *google form*. Hasil *Tracer study* ini diharapkan mampu menjadi masukan sekaligus feedback bagi Program Studi PG PAUD Unimed untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta untuk memetakan *outcome* sebagai bahan dalam pembuatan kurikulum prodi yang kedepannya.

Berdasarkan hasil *tracer study* alumni angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang telah diisi oleh pengguna lulusan dalam hal ini sekolah dan DUDI, dapat disimpulkan bahwa:

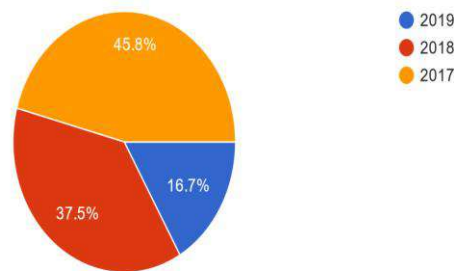
1. Harapan Pengguna Lulusan secara Umum

Berdasarkan hasil kuesioner *tracer study* yang telah dibagikan dapat diketahui bahwa jumlah pengguna lulusan tahun 2017 paling banyak sebesar 45,8%, diikuti oleh jumlah pengguna alumni angkatan 2018 sebesar 37,5%, dan yang jumlah pengguna alumni PG PAUD Unimed yang paling sedikit mengisi yaitu untuk angkatan 2019 sebesar 16,7% dari jumlah total responden.

Para pengguna lulusan atau *stakeholders* seperti sekolah dan lembaga pendidikan menyatakan bahwa lulusan PG PAUD Unimed yang bekerja di lembaga sudah memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Namun, para pengguna alumni ini mengharapkan bahwa kedepannya calon alumni PG PAUD Unimed harus dapat lebih adaptif dengan perkembangan zaman dengan meningkatkan kapasitas

profesional. Salah satunya dengan cara lebih memahami dan mendalami keilmuan di bidang PAUD, seperti memiliki kemampuan dan keterampilan pedagogik yang mendukung proses mengajarnya di dalam kelas nantinya. Selanjutnya, secara khusus lulusan PG PAUD Unimed juga perlu memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik serta memiliki pengetahuan yang tinggi khususnya pada metode montessori dan REA (*Losepart*).

Tahun Lulus
24 responses

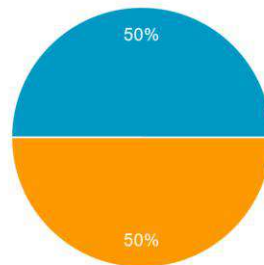


2. Lembaga/Institusi Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil *tracer study* diketahui bahwa lingkup alumni PG PAUD Unimed angkatan 2017, 2018, dan 2019, tidak hanya bekerja di sektor pendidikan, seperti lembaga PAUD khususnya yang berada di bawah pemerintah. Tetapi, beberapa alumni tercatat bekerja di perusahaan swasta dan lembaga pemerintahan, seperti menjadi pegawai pemerintahan kabupaten/kota. Hal ini menunjukkan bahwa outcome PG PAUD Unimed sudah memasuki berbagai sektor profesional, tidak hanya di lingkup sekolah AUD.

Kategori Instansi/Perusahaan

2 responses



- Pemerintah Pusat (Kementerian)
- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kabupaten/Kota
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Perusahaan Swasta
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

3. Dunia Kerja

Berdasarkan hasil *focus group discussion* (FGD) bersama beberapa perwakilan pelaku dunia usaha dan industri (DUDI) dapat disimpulkan bahwa kompetensi penting yang harus dimiliki seorang lulusan perguruan tinggi khususnya pada bidang keilmuan PAUD adalah literasi digital, keterampilan *public speaking* atau komunikasi, kolaborasi, *critical thinking* (berpikir kritis), *creative thinking* (berpikir kreatif), dan bahasa Inggris secara aktif. Literasi digital ini tidak hanya meliputi kecakapan dalam penggunaan komputer saja, tetapi lebih jauh dipandang sebagai *tools* untuk meningkatkan wawasan dengan memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi.

Dari hasil kuesioner *tracer study* dan FGD terlihat bahwa rata-rata alumni mendapat pekerjaan sesuai dengan keilmuannya di bidang PAUD, umumnya lulusan bekerja sebagai Guru PAUD. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh alumni dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari keilmuan PAUD perlu ditingkatkan. Sehingga, temuan ini akan menyebabkan adanya *improvement* yang berkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang harus diperbaharui. Hal ini berkaitan erat dengan dengan profil lulusan alumni dan perancangan kurikulum prodi PG PAUD Unimed.

Namun, masih ditemukan beberapa alumni yang umumnya tidak bekerja sesuai dengan kompetensi lulusan, misalnya karena pendapatan



yang didapatkan lebih besar daripada pendapatan guru PAUD. Untuk pengguna lulusan dan DUDI juga memiliki harapan yang besar bagi lulusan prodi PG PAUD Unimed. Dari data di atas, lulusan harus memiliki jiwa profesionalisme, karakter positif, berpikir kritis, berpikir kreatif dan lain-lain.

Hasil dari *tracer study*, baik dari alumni, pengguna lulusan dan dunia kerja dapat menjadi acuan bagi profil lulusan dalam mengembangkan profil lulusan yang lebih baik. *Outcome* dari lulusan PG PAUD harus dapat menguasai pasar baik sebagai pendidik paud maupun di luar lingkup sebagai pendidik.

2.3. Kajian Perkembangan IPTEK dan Literasi Global

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, termasuk di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan anak-anak menjadi warga global yang kompeten. Namun, di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan digital dan literasi digital yang rendah juga perlu diperhatikan.

- a. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Pendidikan Guru PAUD perlu memiliki kompetensi dalam memanfaatkan berbagai perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak.
- b. Pengembangan Literasi Digital: Anak-anak sejak dini perlu dibekali keterampilan literasi digital yang memadai, termasuk kemampuan mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis.
- c. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaboratif: Pendekatan pembelajaran yang melibatkan proyek-proyek berbasis teknologi

dapat mendorong anak-anak untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

- d. Kesadaran Global: Guru PAUD perlu membekali anak-anak dengan pemahaman tentang keberagaman budaya, isu-isu global, dan pentingnya menjaga lingkungan.
- e. Keterampilan Abad 21: Anak-anak perlu mengembangkan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam PAUD: Penggunaan aplikasi pembelajaran, game edukatif, dan video dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan hasil belajar pada beberapa aspek perkembangan. (Sutanto, 2018). Pentingnya literasi digital: Anak-anak yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. (Prensky, 2001). Tantangan dalam implementasi teknologi: Kesenjangan digital, kurangnya pelatihan guru, dan kurangnya infrastruktur yang memadai menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi di PAUD. (Anggraini, 2019)

Implikasi bagi Pendidikan Guru PAUD. Kurikulum yang Relevan: Kurikulum pendidikan guru PAUD perlu diperbarui untuk mencakup materi tentang teknologi pendidikan, literasi digital, dan pembelajaran abad 21. Peningkatan Kompetensi Guru: Guru PAUD perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi, mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis proyek, dan memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Infrastruktur yang Mendukung: Sekolah PAUD perlu dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang memadai, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak yang relevan. Kolaborasi dengan Orang Tua: Orang tua perlu dilibatkan dalam upaya meningkatkan literasi digital anak dan mendukung pembelajaran di rumah.

Literasi global merupakan kemampuan individu untuk memahami dan merespon isu-isu global, menghargai keberagaman budaya, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat global. Dalam konteks pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), literasi global menjadi semakin penting mengingat anak-anak sejak dini sudah terpapar dengan informasi global melalui berbagai media.

Kurikulum pendidikan guru PAUD perlu diperkaya dengan materi tentang literasi global, termasuk pemahaman konsep, keterampilan pedagogis, dan sumber belajar. Guru PAUD perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan konsep literasi global. Guru PAUD perlu membangun kolaborasi dengan komunitas lokal dan internasional untuk memperkaya pembelajaran anak. Teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan anak pada isu-isu global.

2.4 Konsorsium Bidang ilmu

Konsorsium bidang ilmu dilakukan untuk merumuskan kurikulum agar sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Pada prodi PG PAUD, kegiatan konsorsium bidang ilmu sudah pernah dilakukan di lingkungan prodi PG PAUD di Sumatera Utara. Pada kegiatan konsorsium ini, dilakukan pada kegiatan diskusi prodi PG PAUD terkait rumusan RPL. Sejalan dengan ini, konsorsium ini juga dilakukan dengan membangun satu pemahaman terkait kurikulum di paud. Kegiatan ini, dipandu oleh ketua APG Paud yang menjadi narasumber utama. Rumusan kurikulum RPL akan menjadi patokan bagi prodi PG PAUD yang ada di Sumatera utara. Selain itu, konsorsium bidang ilmu pada prodi PG PAUD telah dilakukan pada kegiatan APG PAUD yang dilaksanakan di Lombok. Kegiatan ini juga dilakukan dalam merumuskan kurikulum pada prodi PG PAUD yang sekarang menjadi acuan bagi prodi PG PAUD yang ada di Indonesia.

2.5. Tuntutan skill abad 21, revolusi Industri 4.0, society 5.0, Learning 5.0

Skill abad 21 adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan individu untuk dapat bersaing dan sukses di era modern yang semakin kompleks dan cepat berubah. Keterampilan ini tidak hanya mencakup pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Dunia saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat, terutama dengan adanya kemajuan teknologi digital. Otomatisasi dan kecerdasan buatan mulai mengambil alih banyak pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki keterampilan yang membedakan mereka dari mesin, yaitu keterampilan yang bersifat soft skills atau kemampuan interpersonal.



Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti *Internet of Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.

Terjadi perubahan pendidikan di abad 20 dan 21. Pada 20th Century Education pendidikan fokus pada anak informasi yang bersumber dari buku.



Serta cenderung berfokus pada wilayah lokal dan nasional. Sementara era 21th Century Education, fokus pada segala usia, setiap anak merupakan komunitas pembelajar, pembelajaran diperoleh dari berbagai macam sumber bukan hanya dari buku saja, tetapi bisa dari internet, berbagai macam platform teknologi & informasi serta perkembangan kurikulum secara global.

Sebagai Pendidik di era society 5.0, para guru harus memiliki keterampilan dibidang digital dan berpikir kreatif, serta dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era society 5.0. diantaranya *Internet of things* pada dunia Pendidikan (*IoT*), *Virtual / Augmented reality* dalam dunia pendidikan, Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan untuk mengetahui serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh pelajar. Pendidik juga harus memiliki kecakapan hidup abad 21 yaitu memiliki kemampuan *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, team working* dan *problem solving*. Fokus keahlian bidang pendidikan abad 21 saat ini dikenal dengan 4C yang meliputi *creativity, critical thinking, communication dan collaboration*.

2.6. Benchmarking (Prodi sejenis di perguruan tinggi lain)

Benchmarking dilakukan dengan melihat implementasi dan program kerja dari prodi yang sejenis. Pelaksanaan Benchmarking pada prodi PG PAUD dengan kampus UPSI dan UM. kampus UPSI dan UM yang memiliki jurusan Early Childhood Education dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan kemajuan pada prodi PG PAUD Unimed. Kegiatan pengelolaan program studi Early Childhood Education dapat menjadi pembanding dan acuan dalam terlaksananya program kegiatan pembelajaran yang lebih baik di prodi PG PAUD. dengan tujuan Bencmarking ini dapat meningkatkan kualitas dari standar mutu pendidikan pada prodi PG PAUD.



3. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

3.1. Visi Program Studi

“Menjadi Program Studi yang Unggul, Inovatif, dan Adaptif dalam Bidang Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Tingkat Nasional, Regional Menuju Internasional pada Tahun 2029”

Visi Keilmuan

“Mengembangkan Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya, Membangun Karakter, Dan Kecakapan Hidup Abad 21.”

3.2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis budaya yang mengedepankan karakter dan kecakapan hidup Abad 21
- b. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya inovatif bidang PAUD yang dapat digunakan sebagai Solusi permasalahan pendidikan dan kehidupan masyarakat
- c. Memberikan layanan pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung transformasi Pendidikan di bidang PAUD
- d. Membangun budaya ilmiah dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian di lingkungan program studi PG PAUD
- e. Membangun jaringan kerjasama mutualisme bidang PAUD dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri
- f. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang berorientasi pada budaya mutu.

3.3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan dan mampu mengembangkan lembaga PAUD sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK.



- b. Menghasilkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini berkonteks budaya lokal yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan Program Studi PG-PAUD dan lembaga PAUD.
- c. Menghasilkan perubahan-perubahan di masyarakat yang berhubungan dengan PAUD
- d. Menciptakan atmosfir akademik yang berbasis budaya mutu dan keilmuan.
- e. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai institusi yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
- f. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang berkualitas dan berorientasi budaya mutu.

3.4. Strategi

Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi merupakan tantangan di masa depan, yang membutuhkan sasaran strategis. Adapun sasaran strategis yang mengacu pada renstra 2024-2029 disusun berdasarkan pertimbangan sumber daya, sarana dan prasarana yang dimiliki prodi PG-PAUD, maka sasaran yang ingin dicapai meliputi:

- a. Penyiapan kurikulum berbasis KKNI yang didiskusikan secara internal untuk merumuskan CPL sesuai Visi PT, UPPS dan Program Studi PGPAUD.
- b. Diskusi penyempurnaan silabus dan RPS dengan dosen prodi
- c. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan berbagai isu dan permasalahan penyelenggaraan PAUD
- d. Melakukan tata kelola dan layanan prodi berbasis Standar Operasional Prosedur perkuliahan, penelitian, dan administrasi.
- e. Melakukan Kerjasama dengan asosiasi (APGPAUDI) dan antar prodi sejenis misalnya kegiatan workshop dan seminar.

- f. Memantau pelaksanaan perkuliahan, hasil yang dicapai mahasiswa dan meminta mahasiswa menilai pelaksanaan perkuliahan melalui angket serta melakukan pertemuan dosen prodi untuk mendiskusikan kegiatan akademik, mengidentifikasi permasalahan akademik dan merumuskan Solusi yang perlu dilakukan.

3.5. Universitas Value

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan dengan pertimbangan bahwa Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Untuk pengayaan dan mendukung fokus tersebut, selanjutnya dilakukan penguatan inovasi dan kreativitas yang terangkum dalam rekayasa industri dalam bentuk penguatan (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (3) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (4) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (5) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (6) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai entertainment. Rekayasa industri juga meliputi reengineering terhadap produk yang ada yang berkaitan dengan 4 (empat) program unggulan Sumatera Utara yaitu pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Pada sisi lain, budaya internal penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi sebagai upaya terus-menerus meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan terbaik untuk semata-mata peningkatan kepuasan stakeholder. Oleh karena itu, Unimed berusaha melakukan rekayasa budaya melalui pengintegrasian keunggulan pendidikan dan rekayasa industri dalam memberikan



kontribusi maksimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh hasil rekayasa baik dalam bentuk ide, gagasan, atau produk yang dihasilkan Unimed ditujukan untuk memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah arah masa depan penyelenggaraan Unimed fokus pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan berbangsa dalam bingkai NKRI yang ditetapkan menjadi dasar untuk pencapaian cita-cita universitas sebagai **“The Character Building University”** dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu:

1. Kewarganegaraan (*Citizenship*), orang yang menyadari dirinya sebagai warga negara adalah mau bekerja sama, bertempat tinggal jelas dan formal, terlibat dalam urusan yang membuat masyarakat agar lebih baik, menjadi tetangga yang baik, menaati hukum dan aturan, menghormati pemerintah, dan melindungi lingkungan.
2. Keadilan (*Fairness*), bermain sesuai dengan aturan, berbagi dan bergiliran, berpikiran terbuka, mendengarkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, tidak menyalahkan orang lain, tidak sembarangan, memperlakukan semua orang secara adil.
3. Kehormatan (*Respectful*), memperlakukan orang lain dengan hormat, mengikuti *Golden Rule*, toleran dan menerima perbedaan, menerapkan sopan santun, menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, memperhatikan perasaan orang lain, tidak melakukan ancaman, memukul atau menyakiti orang lain.
4. Tanggung Jawab (*Responsible*), melakukan apa yang seharusnya dilakukan, membuat rencana ke depan, tekun dan selalu mencoba,



selalu melakukan yang terbaik, mengontrol diri, berdisiplin, berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi, bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan dan sikap, dan menetapkan contoh yang baik bagi orang lain.

5. Kepedulian (*Caring*), penuh kasih dan memperlihatkan kepedulian, mengungkapkan rasa syukur, memaafkan orang lain, membantu orang yang membutuhkan.
6. Dapat Dipercaya (*Trustworthy*), orang yang jujur, tidak mencuri, tidak menipu dapat diandalkan, memiliki keberanian untuk melakukan yang benar, membangun reputasi yang baik, loyal kepada keluarga, teman, dan Negara.

3.6 Visi Pengembangan Keilmuan Prodi

Visi pengembangan keilmuan prodi pada dasarnya disusun dari kebutuhan prodi dan diturunkan dari organisasi asosiasi.



4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1. Profil Lulusan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan melakukan pelacakan (*Tracer Study*) terhadap lulusan/alumni tahun 2017-2019. Tracer Study terhadap lulusan dilakukan setiap tahun melalui aplikasi berbasis jaringan (*online*). Pelacakan lulusan berbasis online akan memudahkan program studi untuk mendapatkan informasi lulusan secara cepat. Tautan dibagikan melalui grup sosial media setiap angkatan lulusan. Langkah-langkah dalam melakukan pelacakan lulusan sebagai berikut:

1. Penyusunan formulir pelacakan lulusan (*Tracer Study*);
2. Membagikan tautan formulir melalui media sosial, website dan grup alumni;
3. Lulusan mengisi formulir;
4. Tabulasi dan evaluasi formulir pelacakan lulusan;
5. Diskusi bersama stakeholder dan dudi.

Lulusan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Lulusan memiliki peluang kerja yang disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Secara umum profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan sebagai Berikut:

1. Pendidik PAUD
2. Pengelola Lembaga PAUD
3. Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Lembaga PAUD
4. Edupreneur PAUD

Tabel 4.1 Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan	Kompetensi Profil yang diharapkan
PL1	Pendidik PAUD	Pendidik yang mampu melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu PAUD serta mengembangkan berbagai model pembelajaran di lembaga PAUD	1. Kemampuan menganalisis kebutuhan, perkembangan anak dan menstimulasi dengan berbagai pendekatan pedagogik yang dinamis dan berkelanjutan dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. 2. Kemampuan mendesain rencana dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku pada pendidikan anak usia dini 3. Kemampuan melakukan asesment, evaluasi dan umpan balik pada pembelajaran 4. Kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien pada orang tua dan masyarakat 5. Menunjukkan kematangan kepribadian meliputi emosi, moral dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik guru 6. Kemampuan melakukan refleksi untuk pengembangan diri secara profesional
PL2	Pengelola PAUD	Pengelola Lembaga Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki	1. Kemampuan menganalisis kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini



		kemampuan manajerial dan supervisi	2. Kemampuan mengelola SDM dan SDA untuk memaksimalkan potensi sekitar dalam peningkatan kelembagaan pendidikan anak usia dini 3. Kemampuan merencanakan, merencanakan serta penilaian terhadap kinerja kelembagaan
PL3	Tenaga Kependidikan PAUD	Tenaga Pendidikan yang memiliki kemampuan manajerial pembelajaran dan SDM serta kemampuan supervisi seperti Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Asisten Konsultan. Tenaga Kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi dan informasi seperti Tenaga Administrasi di satuan PAUD	1. Kemampuan tata kelola dan administrasi sekolah 2. Menguasai teknologi, informasi dan komunikasi seperti penguasaan aplikasi office terstandarisasi, aplikasi photo-video editing, dan aplikasi lainnya untuk efektifitas dan efisiensi kerja dan pengembangan kelembagaan kedepannya.
PL4	Edupreneur PAUD	Penyedia jasa layanan kegiatan belajar untuk anak usia dini seperti daycare, outbond, party planner, kids event organizer. Pengembang alat penunjang pembelajaran bagi anak usia dini seperti APE, Media Pembelajaran, Gerak Tari, Musik dan Teknologi Informasi	1. Kemampuan menganalisis alat dan bahan belajar yang appropriate pada kebutuhan dan karakteristik anak usia dini 2. Kemampuan memodifikasi, mendesain dan mengevaluasi penggunaan berbagai instrument/metode penyelenggaraan aktivitas main yang bermakna bagi anak usia dini



4.2. Perumusan CPL

Dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan, keterlibatan dari pemangku kepentingan juga memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan, yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.

Penentuan sejumlah kemampuan wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI. Untuk membangun kekhasan program studi, dilakukan juga identifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah.

Mengingat deskripsi sikap dan keterampilan umum telah dinyatakan dalam lampiran SN DIKTI, maka pada bagian ini dijelaskan bagaimana mekanisme untuk merumuskan sejumlah “keterampilan khusus”; yaitu kemampuan kerja yang terkait dengan bidang keahlian dan keilmuan tertentu. Dalam menyusun “keterampilan khusus”, dilakukan analisis terhadap masukan tentang kompetensi terpakai diperoleh dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional, usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, perguruan tinggi penyelenggara, asosiasi profesi, kolegium/konsorsium keilmuan), kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi yang relevan



baik pada tingkat nasional maupun internasional, rumusan capaian lulusan program studi sejenis yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri, standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari jurnal Pendidikan, probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan sistem pembelajaran baru.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi PG PAUD Kurikulum OBE 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab, religius, karakter mulia, tangguh, dan berintegritas dalam berinteraksi dengan masyarakat serta menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan sebagai pendidik anak usia dini. (Literasi Manusia)
2. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif, serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulisan dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. (Literasi Bahasa)
3. Mampu merancang dan melaksanakan berbagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak serta lingkungan budaya berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang tepat mengacu pada teori dan konsep pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)
4. Mampu merancang berbagai instrumen dan melakukan asesmen yang efektif untuk menentukan capaian perkembangan dan hasil belajar anak usia dini serta menggunakannya untuk melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran berbasis data. (Literasi Data)

5. Mampu melakukan pengelolaan lembaga layanan PAUD dan pengambilan keputusan dengan argumentasi berdasar data yang akurat, serta pelaksanaan supervisi untuk pengembangan pembelajaran dan pengembangan SDM dalam rangka peningkatan kelembagaan pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)
6. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi secara efektif untuk menganalisis dan memecahkan masalah teknis yang berkaitan dengan pengembangan diri anak usia dini dan meningkatkan kompetensi serta pembelajaran sepanjang hayat (long-life education). (Literasi Teknologi)
7. Memiliki keterampilan menggunakan berbagai strategi pengembangan dan penggunaan media berbasis teknologi digital untuk mengembangkan inovasi pembelajaran anak usia dini yang menarik dan berkualitas. (Literasi Teknologi)

4.3. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Matrik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya.

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

No	CPL Prodi	PL1	PL2	PL3	PL4
1	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab, religius, karakter mulia, tangguh, dan berintegritas dalam berinteraksi dengan masyarakat serta menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan sebagai pendidik anak usia dini. (Literasi Manusia)	✓	✓	✓	✓
2	Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif,	✓	✓	✓	✓

	dan inovatif, serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulisan dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. (Literasi Bahasa)				
3	Mampu merancang dan melaksanakan berbagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak serta lingkungan budaya berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang tepat mengacu pada teori dan konsep pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)	✓	✓	✓	✓
4	Mampu merancang berbagai instrumen dan melakukan asesmen yang efektif untuk menentukan capaian perkembangan dan hasil belajar anak usia dini serta menggunakannya untuk melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran berbasis data. (Literasi Data)	✓	✓	✓	✓
5	Mampu melakukan pengelolaan lembaga layanan PAUD dan pengambilan keputusan dengan argumentasi berdasar data yang akurat, serta pelaksanaan supervisi untuk pengembangan pembelajaran dan pengembangan SDM dalam rangka peningkatan	✓	✓	✓	✓



	kelembagaan pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)				
6	Memiliki kemampuan menggunakan teknologi secara efektif untuk menganalisis dan memecahkan masalah teknis yang berkaitan dengan pengembangan diri anak usia dini dan meningkatkan kompetensi serta pembelajaran sepanjang hayat (long-life education). (Literasi Teknologi)	✓	✓	✓	✓
7	Memiliki keterampilan menggunakan berbagai strategi pengembangan dan penggunaan media berbasis teknologi digital untuk mengembangkan inovasi pembelajaran anak usia dini yang menarik dan berkualitas. (Literasi Teknologi)	✓	✓	✓	✓

5. Penentuan Bahan Kajian

5.1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Penentuan bahan kajian dari program studi PG PAUD ditentukan melalui macam macam bidang keilmuan yang dimiliki dan dipelajari di prodi PG PAUD. Pada prodi PG PAUD Mata kuliah Prodi PG PAUD terdiri dari 44 Mata kuliah.

Tabel 5. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

No	CPL Prodi	Bahan Kajian
1	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab, religius, karakter mulia, tangguh, dan berintegritas dalam berinteraksi dengan masyarakat serta menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan sebagai pendidik anak usia dini. (Literasi Manusia)	Perkembangan Anak, Asesmen dan Evaluasi, Pembelajaran, Manajemen PAUD
2	Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif, serta mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulisan dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. (Literasi Bahasa)	Perkembangan Anak, Asesmen dan Evaluasi, Pembelajaran, Manajemen PAUD
3	Mampu merancang dan melaksanakan berbagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak serta lingkungan budaya berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang tepat mengacu pada teori dan konsep pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)	Perkembangan Anak, Asesmen dan Evaluasi, Pembelajaran, Manajemen PAUD

4	Mampu merancang berbagai instrumen dan melakukan asesmen yang efektif untuk menentukan capaian perkembangan dan hasil belajar anak usia dini serta menggunakannya untuk melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran berbasis data. (Literasi Data)	Perkembangan Anak, Asesmen dan Evaluasi, Pembelajaran
5	Mampu melakukan pengelolaan lembaga layanan PAUD dan pengambilan keputusan dengan argumentasi berdasar data yang akurat, serta pelaksanaan supervisi untuk pengembangan pembelajaran dan pengembangan SDM dalam rangka peningkatan kelembagaan pendidikan anak usia dini. (Literasi Data)	Manajemen PAUD
6	Memiliki kemampuan menggunakan teknologi secara efektif untuk menganalisis dan memecahkan masalah teknis yang berkaitan dengan pengembangan diri anak usia dini dan meningkatkan kompetensi serta pembelajaran sepanjang hayat (long-life education). (Literasi Teknologi)	Perkembangan Anak, Asesmen dan Evaluasi, Pembelajaran
7	Memiliki keterampilan menggunakan berbagai strategi pengembangan dan penggunaan media berbasis teknologi digital untuk mengembangkan inovasi pembelajaran anak usia dini yang menarik dan berkualitas. (Literasi Teknologi)	Pembelajaran, Manajemen PAUD



5.2. Deskripsi Bahan Kajian

Bahan kajian program studi PG PAUD yang telah ditentukan berdasarkan berbagai macam bidang keilmuan di Tabel 5 maka dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 6. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Perkembangan Anak	Perkembangan dan pertumbuhan anak, Kesehatan dan perkembangan anak, Gizi dan perkembangan anak, Anak berkebutuhan khusus, Pendidikan inklusi, Multikulturalisme dan perkembangan anak, Neurosains, Antropobiologi, Olahraga untuk AUD
BK2	Asesmen dan Evaluasi	Asesmen perkembangan AUD, Evaluasi program PAUD, Metodologi penelitian di PAUD
BK3	Pembelajaran	Kurikulum PAUD, Pendekatan dan strategi pembelajaran di PAUD, Metode dan media pembelajaran untuk AUD, Pembelajaran sains untuk AUD, Pembelajaran matematika untuk AUD, Pembelajaran sosial untuk AUD, Pembelajaran bahasa untuk AUD, Pembelajaran seni untuk AUD, Pembelajaran musik dan gerak untuk AUD, Pembelajaran seni musik untuk AUD, Seni pertunjukan untuk AUD, Bermain dan permainan, Literasi digital untuk AUD, Bahasa Inggris untuk AUD
BK4	Manajemen PAUD	Administrasi dan manajemen PAUD, Pengelolaan pendidikan dan pelatihan, Profesionalisme guru PAUD, Kemitraan dengan keluarga dan komunitas

6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL diatas. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut.



Sumber: Panduan Final Kurikulum Pd-dikti

Berdasarkan tabel diatas, tahap ini dibagi menjadi dua. pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap. secara simultan dilakukan pemilihan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut.



Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**

(Berikan tanda ✓ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK: (1) Usahakan setiap MK dibebani oleh paling sedikit satu butir dari setiap aspek Sikap, Pengetahuan, dan Ketrampilan. (2) Butir CPL harus habis dibebankan pada mata kuliah (MK). (3) Usahakan setiap MK dibebani tidak lebih dari 5 butir CPL).

No	MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7
	SEMESTER I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1	KETERAMPILAN PENERAPAN KONSEP DASAR PAUD		✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	DASAR-DASAR BK							
4	ILMU PENDIDIKAN ANAK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	KEPEMIMPINAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	PSIKOLOGI UMUM	✓	✓					✓
7	KONSEP DASAR PENDIDIKAN MASYARAKAT							
8	FILSAFAT PENDIDIKAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD							
	SEMESTER II							
1	PROFESI KEPENDIDIKAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	PEMBELAJARAN MATEMATIKA AUD	✓	✓	✓			✓	✓
3	PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL AUD	✓	✓	✓			✓	✓
4	PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA AUD	✓	✓	✓			✓	✓
5	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	✓	✓				✓	
7	NEUROSAINS UNTUK AUD	✓	✓				✓	
	SEMESTER III							
1	BERMAIN UNTUK AUD BERBASIS BUDAYA	✓	✓	✓			✓	✓
2	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAUD	✓	✓	✓			✓	✓
3	MEDIA DAN SUMBER BELAJAR AUD	✓	✓	✓			✓	✓
4	PEND. KEWARGANEGARAAN							
5	MUSIK UNTUK AUD BERBASIS BUDAYA	✓	✓	✓			✓	✓
6	PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN	✓	✓	✓			✓	✓
7	PEND. AGAMA							



8	ILMU PENDIDIKAN							
9	METODOLOGI PENGEMBANGAN KREATIVITAS AUD	✓	✓	✓			✓	✓
	SEMESTER IV							
1	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	PEND. BAHASA INDONESIA							
3	PENDIDIKAN PANCASILA							
4	PEMBELAJARAN SAINS AUD	✓	✓	✓			✓	✓
5	ASESMENPERKEMBANGAN AUD				✓			
6	ANTROPOBIOLOGI	✓	✓	✓			✓	✓
7	METODOLOGI PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD	✓	✓	✓			✓	✓
8	METODOLOGI PENGEMBANGAN MOTORIK AUD	✓	✓	✓			✓	✓
9	METODOLOGI PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD	✓	✓	✓			✓	✓
10	PENDIDIKAN INKLUSI** ABK**	✓	✓	✓			✓	✓
	SEMESTER V							
1	KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN	✓	✓	✓		✓	✓	✓
2	BAHASA INGGRIS DI PAUD	✓	✓	✓			✓	✓
3	EVALUASI PROGRAM					✓		
4	STATISTIK		✓	✓	✓	✓		
5	LITERASI DIGITAL** TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER AUD**						✓	✓
6	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	GERAK DAN TARI	✓	✓	✓			✓	✓
8	PENDIDIKAN JASMANI ANAK USIA DINI	✓	✓	✓			✓	✓
9	GIZI DAN KESEHATAN AUD* *(MATA KULIAH PILIHAN) DETEKSI DTUMBUH KEMBANG ANAK **	✓	✓	✓			✓	✓
	SEMESTER VI							



1	PENDIDIKAN KELUARGA (PARENTING)** PERAWATAN ANAK**	✓	✓	✓			✓	✓
2	METODOLOGI PENELITIAN	✓	✓	✓			✓	✓
3	MICROTEACHING	✓	✓	✓			✓	✓
4	MANAJEMEN DAN SUPERVISI PAUD					✓		
5	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PAUD					✓		
6	SEMINAR PAUD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	PENGASUHAN DAN PERAWATAN ANAK USIA DINI	✓	✓	✓			✓	✓
8	SENI RUPA AUD** (MATA KULIAH PILIHAN) SENI DRAMA**	✓	✓	✓			✓	✓
	SEMESTER VII							
1	KKN Dik ****	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Edutainment	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	KEWIRAUSAHAAN** LITERASI KEUANGAN**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	PLP 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	SEMESTER VIII							
1	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**) Gunakan MS Excel jika diperlukan

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
1	3PAD49 013	Pengembangan Nilai Agama dan Moral AUD	SIKAP: 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. KETERAMPILAN UMUM: 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang PAUD serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KETERAMPILAN KHUSUS: 1) Mampu menyusun perangkat pembelajaran melalui kegiatan bermain sesuai dengan perkembangan anak,	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran: Batasan dan teori pengembangan agama dan moral. 2. Karakteristik perkembangan agama dan moral anak usia dini 3. Ruang lingkup pengembangan nilai-nilai NAM pada anak usia dini 4. Pemahaman AUD pada nilai agama dan moral 5. Pengembangan nilai-nilai keagamaan dan moral anak usia dini 6. Strategi dan perencanaan pengembangan keagamaan pada anak usia dini	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			pengetahuan dan teknologi berbasis budaya. 2) Mampu menganalisis, mengkonstruksi, memodifikasi, dan menciptakan media pembelajaran maupun Alat Permainan Edukatif sesuai dengan prinsip pembelajaran dan tahapan perkembangan anak usia dini. 6) Mampu menganalisis, melaksanakan dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang PAUD. PENGETAHUAN: 1) Menguasai landasan religius, filosofis, yuridis, antropologis, psikologis, sosiologis dan pedagogik PAUD. 2) Menguasai perkembangan dan belajar anak usia dini. 4) Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAUD serta pendekatan-pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi perkembangan anak usia dini.				
				Estimasi waktu (jam)			
							

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
2	3PA D490 09	Antropobiologi	SIKAP: 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 1) Menguasai landasan religius, filosofis, yuridis, antropologis, psikologis, sosiologis dan pedagogik PAUD. 2) Menguasai perkembangan dan belajar anak usia dini. 3) Menguasai konsep hidup sehat, prinsip-prinsip dan pola asuh untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. KETERAMPILAN UMUM: 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang PAUD serta sesuai dengan standar	1. Hakekat antropobiologi 2. Proses tumbuh kembang manusia 3. Konsep dasar pembentukan anak berkualitas dari segi biologi 4. Konsep dasar pembentukan anak berkualitas dari segi budaya 5. Manusia modern saat ini	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise, evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaannya. 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. KETERAMPILAN KHUSUS: 9) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan anak, teman sejawat, orang tua, masyarakat, instansi terkait lainnya. 10) Memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan nilai-nilai karakter budaya bangsa.				
3	3PAD49 040	Manajemen dan Diklat	SIKAP: 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Penjelasan RPS, tagihan tugas, penilaian, penandatanganan kontrak perkuliahan dan overview materi Manajemen dan Diklat 2. Wawasan Manajemen	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 8) Menguasai konsep pengembangan profesionalisme 9) Menguasai pengelolaan dalam penyelenggaraan PAUD. KETERAMPILAN UMUM: 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise, evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaannya. 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. KETERAMPILAN KHUSUS:	(Pengertian dan Fungsi Manajemen, Asas-asas Manajemen, konsep kepemimpinan dan Lingkungan Organisasi, Manajemen Strategi) 3. Manajemen Sekolah PAUD 4. Manajemen Kurikulum PAUD 5. Sumber Daya Manajemen PAUD 6. Komponen-komponen Manajemen Keuangan 7. Manajemen Sarana dan Prasarana 8. Perencanaan dan Pengelolaan PAUD 9. Manajemen Pemasaran dan Hubungan Masyarakat 10. Akreditasi PAUD 11. Konsep Program Pelatihan (Makna, Kontribusi, Indikator, dan Syarat) 12. Mendesain Program Pelatihan dan Mengembangkan Bahan Pelatihan			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			6) Mampu menganalisis, melaksanakan dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang PAUD. 11)Memiliki kemampuan pengelolaan lembaga PAUD (tambahan)	13. Mengimplementasi Program Pelatihan 14. Mengevaluasi Program Pelatihan			
4	3PAD4 9025	Asesmen Perkembangan AUD	SIKAP: 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 1) Menguasai landasan religius, filosofis, yuridis, antropologis, psikologis, sosiologis dan pedagogik PAUD. 7) Menguasai asesmen perkembangan anak usia dini dan evaluasi program pembelajaran di lembaga PAUD KETERAMPILAN UMUM:	1. Pengertian asesmen 2. Keterkaitan asesmen dengan evaluasi 3. Pengukuran dan tes 4. Prinsip-prinsip asesmen di PAUD 5. Asesmen dan perkembangan AUD 6. Asesmen dan bermain 7. Metode dan instrumentasi asesmen 8. Persyaratan asesmen yang baik (Validitas dan	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KETERAMPILAN KHUSUS: 9) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan anak, teman sejawat, orang tua, masyarakat, instansi terkait lainnya.	reliabilitas) 9. Penilaian autentik 10. Rubrik penilaian 11. Penilaian portofolio 12. Perencanaan penilaian 13. Pelaksanaan penilaian 14. Pelaporan hasil asesmen anak 15. Komunikasi hasil penilaian			
5	3PAD49 041	Gerak dan Tari AUD	SIKAP: 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. KETERAMPILAN KHUSUS: 3) Mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan diri secara kreatif serta berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, seni rupa berbasis budaya.	1. Unsur utama dan unsur penunjang tari, 2. Fungsi tari, 3. Komposisi tari. 4. Karakteristik tari dan gerak anak. 5. Gerak-gerak tarian PGPAUD 6. Gerak tari melayu, 7. Komposisi tari melayu 8. Gerak tari tor tor	1	2	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
				9.Komposisi tari tor-tor.			
6	3PAD49 022	Perencanaan Pembelajaran	SIKAP: 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 5) Menguasai pembelajaran anak usia berbasis teknologi KETERAMPILAN UMUM: 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keilmuan PAUD berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau berpikir kritis. KETERAMPILAN KHUSUS: 1) Mampu menyusun perangkat pembelajaran melalui kegiatan bermain sesuai dengan perkembangan anak,	1. Konsep perencanaan pembelajaran 2. Model Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD 3. Tema di PAUD 4. Program Tahunan dan Program Semester di PAUD 5. RPPM sesuai model pembelajaran di PAUD 6. RPPH di PAUD 7. Perangkat pembelajaran (bahan ajar, media belajar,	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			pengetahuan dan teknologi berbasis budaya.	LKPD, evaluasi) di PAUD			
7	3PAD49 014	Pembelajaran dan Pengembangan Bahasa AUD	SIKAP: 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 2) Menguasai perkembangan dan belajar anak usia dini. 5) Menguasai pembelajaran anak usia berbasis teknologi KETERAMPILAN UMUM: 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KETERAMPILAN KHUSUS: 2) Mampu menganalisis, mengkonstruksi, memodifikasi, dan menciptakan media pembelajaran maupun Alat Permainan Edukatif sesuai dengan prinsip	1. Konsep Perkembangan Bahasa untuk AUD 2. Pemerolehan Bahasa 3. Perkembangan Pemerolehan Bahasa 4. Permasalahan Perkembangan Bahasa dan Komunikasi AUD 5. Perkembangan Bahasa Lisan dan Tulisan AUD dan Media Pengembangan 6. Keterampilan Bahasa AUD dan Metode Pengembangan	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			pembelajaran dan tahapan perkembangan anak usia dini. 5) Memiliki kecakapan untuk menentukan berbagai alternatif pemecahan masalah anak usia dini secara mandiri atau kelompok dalam pengambilan keputusan yang tepat.				
8	3PAD49 010	Neurosains	SIKAP: 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 12) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik PENGETAHUAN: 1) Menguasai landasan religius, filosofis, yuridis, antropologis, psikologis, sosiologis dan pedagogik PAUD. 2) Menguasai perkembangan dan belajar anak usia dini. 3) Menguasai konsep hidup sehat, prinsip-prinsip dan pola asuh untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini.	1. Hakekat neurosains dalam pembelajaran anak usia dini 2. Struktur histologi dan anatomi otak 3. Konsep multiple intelligence (kecerdasan ganda) 4. Stimulasi perkembangan otak anak dan cara mengoptimalkannya 5. Evaluasi kecerdasan dan kreativitas AUD	2	-	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			4) Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAUD serta pendekatan-pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi perkembangan anak usia dini. KETERAMPILAN UMUM: 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang PAUD serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan. 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KETERAMPILAN KHUSUS: 5) Memiliki kecakapan untuk menentukan berbagai alternatif pemecahan masalah anak usia dini secara mandiri atau kelompok dalam pengambilan keputusan yang tepat. 10) Memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan nilai-nilai karakter budaya bangsa.				

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
9	3PAD 47013	Kurikulum Paud	SIKAP: 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN: 6) Menguasai kurikulum PAUD. KETERAMPILAN UMUM: 2) Mampu menunjukkan kinerja sebagai pendidik PAUD yang mandiri, bermutu dan terukur. KETERAMPILAN KHUSUS: 4) Mampu melakukan inovasi dan implementasi kurikulum di lembaga PAUD.	1. Hakikat Kurikulum (Pengertian dan Fungsi Kurikulum PAUD) 2. Landasan Pengembangan Kurikulum PAUD 3. Prinsip Pengembangan Kurikulum PAUD 4. Komponen Kurikulum 5. Struktur Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka PAUD 6. Model-model Pengembangan Kurikulum 7. Program Tahunan, Program Semester, Program Mingguan, dan Program Harian di PAUD	2	1	3
10	3PAD4 9039	Literasi Digital	SIKAP: 9) Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. PENGETAHUAN:	1. Konsep literasi digital a. Definisi literasi digital b. Kerangka kerja literasi digital: keterampilan digital (digital skill),	1	2	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			5) Menguasai pembelajaran anak usia berbasis teknologi KETERAMPILAN UMUM: 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keilmuan PAUD berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau berpikir kritis. KETERAMPILAN KHUSUS: 10) Memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan nilai-nilai karakter budaya bangsa.	keamanan digital (digital safety), etika digital (digital ethics), budaya digital (digital culture) c. Kompetensi literasi digital d. Literasi digital untuk anak 2. Pengelolaan data teks 3. Kecakapan digital dalam penulisan karya ilmiah 4. Pengelolaan data angka 5. Pengelolaan presentasi 6. Desain grafis 7. Desain multimedia			
11	3PAD4 9051	Pendidikan Inklusi	SIKAP: 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	1. Konsep dasar pendidikan inklusi 2. Jenis dan karakteristik anak berkebutuhan khusus 3. Tenaga	3	-	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 12) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik. PENGETAHUAN 4) Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAUD serta pendekatan-pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi perkembangan anak usia dini. 7) Menguasai asesmen perkembangan anak usia dini dan evaluasi program pembelajaran di lembaga PAUD. KETERAMPILAN UMUM: 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data. KETERAMPILAN KHUSUS:	profesional dalam pendidikan inklusi 4. Asesmen terhadap anak berkebutuhan khusus 5. Kurikulum di kelas/sekolah inklusi (PPI) 6. Strategi pengelolaan kelas inklusi 7. Interaksi sosial dan pengelolaan perilaku ABK 8. Layanan khusus dalam pendidikan inklusi 9. Peran keluarga dalam pendidikan inklusi			

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			1) Mampu menyusun perangkat pembelajaran melalui kegiatan bermain sesuai dengan perkembangan anak, pengetahuan dan teknologi berbasis budaya. 4) Mampu melakukan inovasi dan implementasi kurikulum di lembaga PAUD. 6) Mampu menganalisis, melaksanakan dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang PAUD. 9) Mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan anak, teman sejawat, orang tua, masyarakat, instansi terkait lainnya.				
12	3PAD4 9031Q	Evaluasi Program	SIKAP: 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. PENGETAHUAN: 7) Menguasai asesmen perkembangan anak usia dini dan evaluasi program pembelajaran di lembaga PAUD KETERAMPILAN UMUM:	1. Konsep dasar evaluasi program 2. Evaluator program 3. Kriteria dan instrumen evaluasi program 4. Model-model evaluasi program 5. Perencanaan evaluasi program 6. Pelaksanaan evaluasi program 7. Analisis data hasil	2	1	3

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise, evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaannya. KETERAMPILAN KHUSUS: 6) Mampu menganalisis, melaksanakan dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang PAUD.	evaluasi 8. Interpretasi, kesimpulan, dan rekomendasi 9. Sistematika dan laporan evaluasi program			
13	3PAD4 9045	Pembelajaran Mikro	SIKAP: 12) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik. PENGETAHUAN: 8) Menguasai konsep pengembangan profesionalisme KETERAMPILAN UMUM: 2) Mampu menunjukkan kinerja sebagai pendidik PAUD yang mandiri, bermutu dan terukur. KETERAMPILAN KHUSUS:	1. Menjelaskan konsep kompetensi dan keterampilan mengajar secara umum. 2. Menyusun instrument pelaksanaan mengajar 3. Menganalisis jenis-jenis keterampilan mengajar dan pelaksanaannya : a. Keterampilan membuka dan	1	1	2

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
			6) Mampu menganalisis, melaksanakan dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang PAUD.	menutup pembelajaran b. Keterampilan bertanya c. Keterampilan memberi penguatan d. Keterampilan mengadakan metode variasi e. Keterampilan menjelaskan f. Keterampilan memimpin kelompok kecil g. Keterampilan mengajar dan membimbing perorangan h. Keterampilan mengelola kelas i. Keterampilan melaksanakan penilaian selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara			



No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot SKS
					Teori	Praktek	
				individu, kelompok, dan klasikal.			
Total jumlah sks (untuk sarjana minimal 144 sks)							

7. Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi PG PAUD

7.1. Matrik Kurikulum PG PAUD

MATRIK PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN DALAM KURIKULUM MBKM PRODI PG PAUD

No	Smtr	Klpk MK	Mata Kuliah	SKS	PS lain dlm PT		PS lain luar PT		PS sama luar PT		Konversi non PT		Tagihan Knv Kgt Non PT
					Boleh	Tidak	Boleh	Tidak	Boleh	Tidak	Boleh	Tidak	
1	I	MKIBS	Komunikasi efektif dalam pendidikan	2		V		V		V		V	
2	I	MKWF	Keterampilan penerapan konsep dasar paud	2		V		V		V		V	
3	I	MKWF	Dasar-dasar bk	2		V		V		V		V	
4	I	MKIBS	Ilmu pendidikan anak	3		V		V		V		V	
5	I	MKWU	Kepemimpinan	2	V			V		V		V	
6	I	MKIBS	Psikologi umum	2		V		V		V		V	
7	I	MKWF	Konsep dasar pls	2		V		V		V		V	
8	I	MKDK	Filsafat pendidikan	2		V		V		V		V	
9	I	MKWF	Konsep dasar pendidikan di sd	2		V		V		V		V	

10	I	MKDK	Perkembangan peserta didik	2		V		V		V		V	
11	I	MKIBS	Bahasa Inggris untuk aud	2		V		V		V		V	
12	II	MKDK	Profesi kependidikan	3		V		V		V		V	
13	II	MKIBS	Pendidikan jasmani anak usia dini	2		V		V		V		V	
14	II	MKIBS	Antropobiologi	3		V		V		V		V	
15	II	MKIBS	Pengembangan nilai agama dan moral aud	3		V		V		V		V	
16	II	MKIBS	Pembelajaran sains	2		V		V		V		V	
17	II	MKIBS	Pembelajaran dan pengembangan bahasa aud	3		V		V		V		V	
18	II	MKDK	Psikologi pendidikan	3		V		V		V		V	
19	II	MKIBS	Psikologi perkembangan anak	3		V		V		V		V	
20	II	MKIBS	Neurosains untuk aud	2		V		V		V		V	
21	III	MKIBS	Bermain untuk aud berbasis budaya	3						V			
22	III	MKIBS	Pengembangan kurikulum paud	3		V		V	V			V	
24	III	MKIBS	Media dan sumber belajar aud	3		V		V		V		V	
25	III	MKWU	Pend. kewarganegaraan	2	V			V		V		V	
26	III	MKIBS	Musik untuk aud berbasis budaya	3				V		V		V	
27	III	MKWU	Pend. agama	2	V			V		V		V	
28	III	MKIBS	Pendekatan dan strategi pembelajaran	3				V		V		V	
29	III	MKWF	Ilmu pendidikan	2				V		V		V	

30	III	MKIBS	Metodologi pengembangan sosial emosional aud	3				V	V				
31	IV	MKIBS	Perencanaan pembelajaran	3				V		V		V	
32	IV	MKIBS	Pengenalan lapangan persekolahan i	1				V		V		V	
33	IV	MKWU	Pend. bahasa indonesia	2	V			V				V	
34	IV	MKWU	Pendidikan pancasila	2	V			V				V	
35	IV	MKIBS	Asesment perkembangan aud	3		V		V				V	
36	IV	MKIBS	Metodologi pengembangan kreativitas aud	3		V			V			V	
37	IV	MKIBS	Metodologi pengembangan motorik aud	3		V		V				V	
38	IV	MKIBS	Metodologi pengembangan kognitif aud	3		V		V				V	
39	IV	MKIBS	Manajemen dan diklat paud	3		V			V			V	
40	V	MKIBS	Evaluasi program	3		V		V				V	
41	V	MKPLBS	Pendidikan inklusi** abk**	3		V			V		V		
42	V	MKPLBS	Gizi dan kesehatan aud* *(mata kuliah pilihan) deteksi tumbuh kembang anak **	3	V			V		V	V		
43	V	MKIBS	Pembelajaran matematika aud	2		V		V		V		V	
44	V	MKWBS	Statistik	3		V		V		V		V	
45	V	MKPLBS	Teknologi informasi dan komputer aud literasi digital**	3	V			V		V	V		
46	VI	MKIBS	Gerak dan tari	3		V		V		V		V	

47	VI	MKPLBS	Pendidikan keluarga (parenting)** perawatan anak** pelibatan orang tua dalam pengasuhan**	3		V		V	V		V		
48	VI	MKIBS	Metodologi penelitian	3		V		V		V		V	
49	VI	MKIBS	Microteaching	3		V		V		V		V	
50	VI	MKIBS	Seminar paud	3		V		V		V		V	
51	VI	MKPLBS	Seni rupa aud** (mata kuliah pilihan) seni drama aud **	2	V			V		V	V		
52	VII	MKIBS	KKN dik ****	2	V			V		V		V	
53	VII	MKPLBS	edutainment** seni pertunjukan **	3				V		V		V	
54	VII	MKPLBS	Kewirausahaan** literasi keuangan**	3	V			V		V		V	
55	VII	MKIBS	PLP 2	3		V		V		V		V	
56	VIII	MKIBS	Skripsi	6		V		V		V		V	
Total SKS program				150									

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) masing dengan bobot minimal 2 SKS:

- Agama;
- Pancasila;
- Kewarganegaraan; dan
- Bahasa Indonesia.



7.2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Peta kurikulum berdasarkan CPL Program Studi PG-PAUD dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

SEMESTER	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI																								PROGRAM MB-KM		
SKS																									DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	Skripsi																										
6	S	K	U	P																							
VII	1MKU49016	3PAD49049	3PAD49047	3PAD49048																							
11	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
VI	3PAD49040	3PAD49045	3PAD49046	3PAD49043	3PAD49044	3PAD49046																					
17	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
V	3PAD49031	3PAD49038	3PAD49022	3PAD49041	3PAD49051	3PAD49039																					
21	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
IV	3PAD49024	3PAD49025	3PAD49009	3PAD49026	3PAD49037	3PAD49027	3PAD49007	1MKU49012	1MKU49006																		
22	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
III	3PAD49015	3PAD49016	3PAD49017	3PAD49018	3PAD49042	3PAD49020	3PAD49026	1MKU49014	1MKU49001																		
23	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
II	1MDK49004	3PAD49021	3PAD49050	3PAD49013	3PAD49011	3PAD49014	1MDK49003	3PAD49008	3PAD49010																		
24	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			
I	1MDK49002	3PAD49006	3PAD49005	1MDK49001	3PAD49012	3PAD49004	3PAD49002	3PAD49005	3PAD49003																		
21	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P	S	K	U	P			

MKIBS	Mata Kuliah Inti Bidang Studi
MKWF	Mata Kuliah Wajib Fakultas
MKWU	Mata Kuliah Wajib Umum
MKPLBS	Mata Kuliah Pilihan dan Lanjutan Bidang Studi
MKMBKM	Mata Kuliah MB-KM
S	CPL Sikap
K	CPL Keterampilan Khusus
U	CPL Keterampilan Umum
P	CPL Pengetahuan





8. Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

**SEBARAN MATA KULIAH KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2024**

NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	KETERAMPILAN PENERAPAN KONSEP DASAR PAUD	2	1	Srinahyanti
2	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	1	TIM DOSEN MKDK
3	DASAR-DASAR BIMBINGAN KONSELING	2	1	TIM DOSEN BK
4	ILMU PENDIDIKAN ANAK	3	1	Salsabila
5	KEPEMIMPINAN	2	1	TIM DOSEN MKU
6	PSIKOLOGI UMUM	2	1	Suri Handayani Damanik
7	KONSEP DASAR PENDIDIKAN MASYARAKAT	2	1	TIM DOSEN PLS
8	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	1	TIM DOSEN MKDK
9	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	2	1	TIM DOSEN PGSD
	TOTAL SKS	19		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	PROFESI KEPENDIDIKAN	3	2	TIM DOSEN MKDK
2	PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK ANAK USIA DINI	2	2	Santa Murni Asih Situmorang



3	PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI	3	2	Nur Qomariah
4	PENGEMBANGAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ANAK USIA DINI	3	2	Dwi Septi Anjas Wulan
5	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	3	2	TIM DOSEN MKDK
6	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	3	2	Suri Handayani Damanik
7	NEUROSAINS ANAK USIA DINI	2	2	Gita Noveri Eza
TOTAL SKS		19		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	BERMAIN BERBASIS BUDAYA UNTUK ANAK USIA DINI	3	3	Isa Hidayati
2	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAUD	3	3	Sariana Marbun
3	MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DI PAUD	3	3	Srinahyanti
4	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	3	TIM DOSEN MKU
5	MUSIK BERBASIS BUDAYA UNTUK ANAK USIA DINI	3	3	Anada Leo
6	PENDEKATAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI	3	3	Winda Widya Sari
7	ILMU PENDIDIKAN	2	3	Dosen Fakultas
8	METODOLOGI PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI PAUD	3	3	Anada Leo
9	AGAMA ISLAM	2	3	TIM DOSEN MKU
	AGAMA KRISTEN PROTESTAN			TIM DOSEN MKU



	AGAMA KRISTEN KATHOLIK			TIM DOSEN MKU
	TOTAL SKS	24		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I	1	4	TIM DOSEN PG PAUD
2	BAHASA INDONESIA	2	4	TIM DOSEN MKU
3	PANCASILA	2	4	TIM DOSEN MKU
4	PEMBELAJARAN SAINS UNTUK ANAK USIA DINI	2	4	Peny Husna Handayani
5	ANTROPOBIOLOGI	2	4	Peny Husna Handayani
6	METODOLOGI PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI	3	4	Nur Qomariah
7	METODOLOGI PENGEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI	3	4	Roni Sinaga
8	METODOLOGI PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI	3	4	Santa Murni Asih Situmorang
9	ASESMEN ANAK USIA DINI	3	4	Anita Yus/ Artha Mahindra
10	PENDIDIKAN INKLUSI DI PAUD**	3	4	Suri Handayani Damanik
	ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**			
	TOTAL SKS	24		



NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN	2	5	Aman Simaremare
2	BAHASA INGGRIS DI PAUD	2	5	Resti Citra Dewi/Dwi Maya Novitri
3	STATISTIK	3	5	Artha Mahindra
4	EVALUASI PROGRAM PAUD	3	5	Nina Afria
5	KESEHATAN DAN GIZI ANAK USIA DINI**	3	5	Roni Sinaga
	DETEKSI TUMBUH KEMBANG ANAK **			Salsabila
6	LITERASI DIGITAL DI PAUD**	3	5	Rini Juliana
	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER**			Rini Juliana
7	GERAK DAN TARI	3	5	May Sari/Kamtini
8	PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI PAUD	3	5	Wan Nova
9	PENDIDIKAN JASMANI ANAK USIA DINI	2	5	Riski Ramadhani
	TOTAL SKS	24		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	SENI RUPA UNTUK ANAK USIA DINI**	2	6	Elya Siska/Khadijah
	SENI DRAMA UNTUK ANAK USIA DINI**			Elya Siska
2	METODOLOGI PENELITIAN	3	6	Khadijah
3	SEMINAR	3	6	Isa Hidayati
4	PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA (PARENTING)**	3	6	Kamtini



	PERAWATAN ANAK**			
5	MICROTEACHING	3	6	Dorlince
6	MANAJEMEN DAN SUPERVISI PAUD	3	6	Aman Simaremare
7	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PAUD	3	6	Kamtini/Nova
8	PENGASUHAN DAN PERAWATAN ANAK USIA DINI	3	6	Isa Hidayati
	TOTAL SKS	23		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	EDUTAINMENT	3	7	Elya Siska
2	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II	3	7	Tim Dosen PG PAUD
3	KULIAH KERJA NYATA	2	7	Tim Dosen Universitas
4	KEWIRAUSAHAAN**	3	7	Kamtini/Dwi Maya
	LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI**			Srinahyanti
	SKS TOTAL	11		
NO	NAMA MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	DOSEN PJ
1	SKRIPSI	6	8	Tim Dosen PG PAUD
	SKS TOTAL	6		
	TOTAL SKS KESELURUHAN	150		



Keterangan :

- * : Mata Kuliah Fakultas
- ** : Mata Kuliah Pilihan
- *** : Mata Kuliah Lintas Prodi
- **** : KKN Dik : dilaksanakan di akhir Semester 6 (dalam masa libur perkuliahan), kontrak kuliah semester 7



9. Rencana Pembelajaran Semester

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



PENDIDIKAN INKLUSI (3 SKS)

**PROGRAM STUDI PG PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2024**



		FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN			
A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
3PAD49051	Pendidikan Inklusi	MK Prodi	3	Ganjil 2024/2025	15 Agustus 2024
Otorisasi	Pengembang RPS	Koordinator MK		Ketua Prodi	
	Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi	Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi		Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK	Sikap				
	CPL 1	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika		
	CPL 2	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
	CPL 3	:	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan peserta didik		
	Pengetahuan				
	CPL 1	:	Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAUD serta pendekatan-pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi perkembangan anak usia dini		
	CPL 2	:	Menguasai asesmen perkembangan anak usia dini dan evaluasi program pembelajaran di lembaga PAUD		
	Keterampilan Umum				
	CPL 1	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang PAUD berdasarkan hasil analisis informasi dan data		
	Keterampilan Khusus				



	CPL 1	:	Mampu menyusun perangkat pembelajaran melalui kegiatan bermain sesuai dengan perkembangan anak, pengetahuan dan teknologi berbasis budaya
	CPL 2	:	Mampu melakukan inovasi dan implementasi kurikulum di lembaga PAUD
	CPL 3	:	Mampu melakukan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
	CPL 4		Mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan anak, teman sejawat, orang tua, masyarakat, instansi terkait lainnya
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Literasi Bahasa		
	CPMK 1	:	Mahasiswa terampil dalam menyimak dan berbicara yang efektif, terutama menggunakan bahasa yang sesuai dengan audiens dan konteks komunikasi
	CPMK 2	:	Mahasiswa terampil dalam membaca dan menulis dalam konteks pendidikan inklusif untuk anak usia dini
	Literasi Digital		
	CPMK 3	:	Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi digital di dalam menganalisis dan memodifikasi pembelajaran yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus
	Literasi Manusia		
	CPMK 4	:	Mahasiswa memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus
	CPMK 5	:	Mahasiswa menunjukkan ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus
	CPMK 6		Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk anak berkebutuhan khusus di dalam kelas/sekolah inklusi
	Literasi Data		
	CPMK 7	:	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data asesmen perkembangan anak berkebutuhan khusus dan evaluasi program pembelajaran individual di kelas/sekolah inklusi



	CPMK 8	:	Mampu melakukan modifikasi, inovasi, dan implementasi kurikulum di kelas/sekolah inklusi						
Pemetaan CPL dengan CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	CPMK 6	CPMK 7	CPMK 8
	S-CPL 1								
	S-CPL 2				X				
	S-CPL 3					X			
	P-CPL 1		X						
	P-CPL 2							X	
	KU-CPL 1								
	KK-CPL 1								X
	KK-CPL 2			X					
	KK-CPL 3						X		
	KK-CPL 4	X							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Inklusi menyajikan materi konsep dasar pendidikan inklusi dan strategi penyelenggaraan kelas/sekolah inklusi di instansi Paud melalui pengembangan kurikulum berbasis individual untuk anak-anak yang mengalami disabilitas atau berkebutuhan khusus. Untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kuliah Pendidikan Inklusi dikemas dalam bentuk project-based learning, yaitu mengerjakan project berkelompok yang bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan pendidikan anak berkebutuhan khusus. Proses perkuliahan disajikan dalam bentuk teori dan praktik, yang penekanannya pada praktik. Dalam perkuliahan, mahasiswa diminta untuk menghayati keterbatasan fisik maupun psikologis anak-anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengembangkan intervensi pendidikan yang efektif dan efisien melalui kelas/sekolah inklusi.								



Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	1. Konsep dasar pendidikan inklusi 2. Jenis, karakteristik, dan dukungan pembelajaran anak berkebutuhan khusus 3. Tenaga profesional dalam pendidikan inklusi : GPU, GPK, Penyedia layanan terkait dan spesialis lain 4. Identifikasi, asesmen, dan penilaian perkembangan anak berkebutuhan khusus 5. Model intervensi ABK di paud inklusif 6. Kurikulum di kelas/sekolah inklusi (PPI) 7. Strategi pengelolaan kelas inklusi 8. Penataan lingkungan paud inklusif 9. Layanan khusus dalam pendidikan inklusi 10. Peran keluarga dalam pendidikan inklusi						
Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK		CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6
	Tugas Rutin						
	<i>Critical Book Report (CBR)</i>						
	<i>Critical Journal Review (CJR)</i>						
	Rekayasa Ide						
	<i>Project</i>						
	Mini Riset						
	UTS						
Pustaka	Utama: 1. Friend, Marilyn. 2015. Menuju Pendidikan Inklusi Edisi 7. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2. Yuwono, Imam. 2017. Indikator Pendidikan Inklusif. Sidoarjo: Zifatama Jawa. 3. Diana, dkk. 2022. MODEL I-TEACH-INCLUSIVE TEACHING BAGI GURU PAUD. Jakarta: Prenadamedia Group. 4. Irdamurni. 2020. Pendidikan Inklusif: Solusi Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Prenadamedia Group. 5. Damanik, Suri Handayani. 2019. Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini.						
	Pendukung: 1. Ni'matuzahroh & Yuni Nurhamida. 2016. Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif.						



	Malang: UMM Press. 2. Budiyanto. 2017. Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal. Jakarta: Prenadamedia Group. 3. Nafisah, Aisyah Durrotun dkk. 2022. Inklusi dalam PAUD: Teori dan Praktik. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). 4. Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. 2018. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 5. Kumpulan Video Pembelajaran koleksi pribadi
	Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1. Damanik, Suri Handayani dkk. 2019. <i>Development of Early Childhood Inclusive Education Textbook for Student of Teacher Education in Universitas Negeri Medan</i>. Iconseir 2019. 2. Damanik, Suri Handayani, dkk. 2021. <i>Case Study of The Difficulties of Learning to Write Children Aged 5-6 Years at Integrated Islamic TK Muadajjah Kec. Lubuk Pakam FY 2020/2021</i>. Iconseir 2021. 3. Damanik, Suri Handayani dkk. 2022. <i>Analysis of Early Childhood's Bullying Behavior in Kindergarten in Medan City</i>. Iconseir 2022.
	Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: 1. Nuraeni, N., & Gunawan, I. M. S. (2022). Sosialisasi Pendidikan Inklusif Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini . Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 119-123. https://doi.org/10.51878/Community.V1i2.856 2. Hakim, Lukman dkk. Sosialisasi Pendidikan Inklusif dan Disabilitas di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. 2023. Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Volume 3 Nomor 1 Februari 2023. 3. Yunitasari, Septiyani Endang Dkk. 2023. Peningkatan Pengetahuan Guru-Guru Paud Di Kabupaten Jayapura (Sentani) Melalui Workop Pendidikan Inklusif. Community Development Journal. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 4 No 2.
Dosen Pengampu	1. Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi 2. Salsabila Hasiana Tanjung, S.Pd., M.Pd
Mata Kuliah Prasyarat	-



Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
1	Orientasi Awal Perkuliahan: Penjelasan Aturan Perkuliahan, RPS, Kontrak Mata Kuliah, Penugasan, dan Penilaian										
2	Mahasiswa terampil dalam membaca dan menulis dalam konteks pendidikan inklusif untuk anak usia dini	Konsep dasar pendidikan inklusif	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e- Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Bahasa	Ketepatan penjelasan mengenai konsep dasar pendidikan inklusif	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Soal Analisis & Refleksi Keterampilan: Partisipasi & Keterampilan Membaca dan Menulis Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung : Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM:
3	Mahasiswa menunjukkan ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai dan kemampuan siswa termasuk siswa	Jenis, karakteristik, dan dukungan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e- Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan perbandingan jenis, karakteristik, dan dukungan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Ide & Gagasan Keterampilan: Keterampilan Berbicara Softskill: Sosial, Intelektual,	5%	Utama: Pendukung : Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM



	berkebutuhan khusus								Emosional		
4	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk anak berkebutuhan khusus di dalam kelas/sekolah inklusi	Peran dan kompetensi tenaga profesional di dalam pendidikan inklusif	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan perbandingan peran dan kompetensi tenaga profesional	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
5	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data asesmen perkembangan anak berkebutuhan khusus dan evaluasi program pembelajaran individual di kelas/sekolah inklusi	Identifikasi, asesmen, dan penilaian perkembangan anak berkebutuhan khusus	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Data	Ketepatan penyusunan prosedur, instrumen, pelaksanaan asesmen, dan penilaian perkembangan anak berkebutuhan khusus	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM



6	Mahasiswa memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus	Model intervensi ABK di paud inklusif	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan perbandingan model intervensi ABK di paud inklusif	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
7	Mampu melakukan modifikasi, inovasi, dan implementasi kurikulum di kelas/paud inklusif	Kurikulum di kelas/paud inklusif (PPI)	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Data	Ketepatan penyusunan kurikulum di kelas/paud inklusif (PPI)	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)										



9	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk anak berkebutuhan khusus di dalam kelas/sekolah inklusi	Strategi pengelolaan kelas inklusi	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran ; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan penyusunan strategi pengelolaan kelas inklusi	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
10	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan kelas dan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk anak berkebutuhan khusus di dalam kelas/sekolah inklusi	Penataan lingkungan paud inklusif	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran ; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan penataan lingkungan paud inklusif	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM



11	Mampu melakukan modifikasi, inovasi, dan implementasi kurikulum di kelas/sekolah inklusi	Layanan khusus dalam pendidikan inklusif	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran ; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Data	Ketepatan perbandingan layanan khusus dalam pendidikan inklusif	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
12	Mahasiswa memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus	Peran keluarga dalam pendidikan inklusi	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Presentasi materi; Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Video Pembelajaran ; Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Manusia	Ketepatan analisis peran keluarga dalam pendidikan inklusi	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM



13	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data asesmen perkembangan anak berkebutuhan khusus dan evaluasi program pembelajaran individual di kelas/sekolah inklusi	CASE METHOD (Instrumen Mini Riset)	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Data	Ketepatan penyusunan instrumen mini riset	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
14	Mahasiswa mampu menganalisis informasi dan data asesmen perkembangan anak berkebutuhan khusus dan evaluasi program pembelajaran individual di kelas/sekolah inklusi	CASE METHOD (Laporan Mini Riset)	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Data	Ketepatan penyusunan laporan mini riset	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM



15	Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi digital di dalam menganalisis dan memodifikasi pembelajaran yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus	TEAM BASED PROJECT (Program Pembelajaran Individu)	Bentuk: Daring Metode Pembelajaran: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Simulasi	3 x 50 Menit	Analisis Studi Kasus; Refleksi Individu	Platform e-Learning; Platform Diskusi Online; Media Sosial & Blog	Literasi Digital	Ketepatan penyusunan program pembelajaran individu	Sikap: Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama Pengetahuan: Pemahaman terhadap Teks Bacaan Keterampilan: Keterampilan Membaca Softskill: Sosial, Intelektual, Emosional	5%	Utama: Pendukung: Pengintegrasian Hasil Penelitian: Pengintegrasian Hasil PKM
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)										

B. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Rekayasa Ide, dan Mini Riset. Secara lengkap, jenis tugas, konsep/topik, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tugas Perkuliahan

Jenis Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
Tugas Rutin	<i>Tugas rutin merupakan resume singkat mengenai materi yang dibahas di setiap pertemuan</i>	<i>Sikap:</i> <i>Pengetahuan:</i> <i>Keterampilan:</i>	...	<i>Individu</i>	Jenis Tagihan: <i>Resume</i> Waktu Pengumpulan: <i>Pertemuan ke- ...</i>



Critical Book Report (CBR)	<i>CBR merupakan hasil review buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan inklusif di sekolah TK</i>	<i>Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:</i>	...	Individu	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-7
Critical Journal Review (CJR)	<i>CJR merupakan hasil review artikel yang berkaitan dengan pendidikan inklusif di sekolah TK</i>	<i>Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:</i>	...	Individu	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-7
Rekayasa Ide	<i>Rekayasa Ide merupakan instrumen mini riset terkait implementasi pendidikan inklusif di sekolah TK</i>	<i>Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:</i>	...	Kelompok	Jenis Tagihan: Perangkat Pembelajaran Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-13
Mini Riset (Case Method)	<i>Mini Riset merupakan laporan penelitian berkaitan dengan implementasi pendidikan inklusif di sekolah TK</i>	<i>Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:</i>	...	Kelompok	Jenis Tagihan: Laporan Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-14
Project (Team Based Project)	<i>TBP merupakan Perangkat Pembelajaran Individual (PPI) untuk salah satu jenis anak berkebutuhan khusus</i>	<i>Sikap: Pengetahuan: Keterampilan:</i>	...	Kelompok	Jenis Tagihan: Perangkat Pembelajaran Waktu Pengumpulan: Pertemuan ke-15



Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



10. Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio.

Menjelaskan tentang:

1. Mekanisme dan prosedur penilaian;
Mekanisme dan prosedur penilaian di prodi PG PAUD dilihat dari proses dan hasil pembelajaran. mekanisme dan prosedur pembelajaran akan merujuk pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
 - a) Mekanisme Penilaian
Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. berikut alur dalam mekanisme penilaian.
Menyusun, Menyampaikan, Menyepakati, Melaksanakan, Memberi umpan balik, Mendokumentasikan.
 - b) Prosedur Penilaian
Prosedur penilaian mencakup tahap:
 - 1) Perencanaan
 - 2) kegiatan pemberian tugas atau soal
 - 3) observasi kinerja
 - 4) pengembalian hasil observasi
 - 5) pemberian nilai akhir.
2. Teknik dan instrument penilaian;
 - a) Teknik penilaian
Pada Teknik Penilaian terdiri dari; sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan Pengetahuan. teknik yang digunakan menggunakan observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis dan tes lisan dan angket. serta instrumen yang digunakan rubrik untuk penilaian proses dan atau portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
 - b) Instrumen Penilaian
Instrumen Penilaian berupa (1) Rubrik dan (2) Protofolio.

10.1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. **Rubrik Holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik Analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik Skala Persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel. Rubrik Holistik

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel. Rubrik Analitik

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Tabel. Rubrik skala persepsi

Beberapa manfaat Penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilain yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas.
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa.
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif.
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya.
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat.
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.



Berikut lembar soal sebagai bagian dari instrument penialain PG PAUD

		UNIVERSITAS NEGERI MEDAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN PRODI PG PAUD	
Lembar Soal Ujian			
UAS SEMESTER GANJIL TAHUN 2022/2023			
Mata Kuliah	Konsep Dasar PG PAUD	Kode/ SKS	2 SKS
Hari/Tanggal/Jam	Minggu ke 15/2022	Kelas / Semester	1
Dosen Pengampu	Dosen PG PAUD	Ruang	
Waktu Ujian	90 Menit	TTG Dosen Pengampu	TTG Prodi
Sifat Ujian	Open Book		
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah			
Sub CPMK			
Merumuskan teori konsep dasar PAUD berdasarkan teori para ahli			
Soal		Bobot	
1	Mengapa terdapat perbedaan rentang usia anak usia dini di Indonesia dan menurut <i>National Association of Early Young Childhood</i> ?	20%	
Sub CPMK			
Mendeskripsikan konsep pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini			
2	Adakah kaitan antara pertumbuhan dan perkembangan anak? Paparkan menggunakan contoh !	15%	
Sub CPMK 10			
Menganalisis implementasi dari program PAUD dari berbagai pendekatan dan model pembelajaran			
3	Analisis perbedaan dan persamaan dari pelaksanaan pembelajaran dan manajemen dari berbagai bentuk PAUD yang kamu ketahui !	30%	
Sub CPMK 13			
Menjabarkan berbagai peranan/keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam praktik PAUD			
4	Menurut saudara, sejauh apa kontribusi keluarga dan masyarakat dalam pelayanan anak usia dini di Indonesia, berikan salah satu bentuk layanan dan gambaran kebutuhan dan pengetahuan masyarakat dan keluarga tentang pentingnya PAUD !?	35%	

Rubrik Penilaian Ujian Akhir Semester

No	Indikator				
1	Ketepatan dalam menjelaskan jawaban	Tidak tepat dan tidak berkaitan dengan pertanyaan 20% dari bobot nilai	Kurang tepat 50% dari bobot nilai	Tepat dan sesuai dengan butir pertanyaan 80% dari bobot nilai	Tepat, sesuai dan menggunakan referensi yang benar 100% dari bobot nilai
2	Kerapihan tugas	Lembar jawaban diketik dalam paragraph yang tidak rapi, terdapat kesalahan pengetikan dan ukuran huruf tidak proporsional. 20 point	Lembar jawaban diketik dalam paragraph yang rapi, namun masih terdapat kesalahan pengetikan dan ukuran huruf tidak proporsional. 50 point	Lembar jawaban diketik dalam paragraph yang rapi, ukuran huruf proporsional namun masih terdapat kesalahan pengetikan 80 point	Lembar jawaban diketik dalam paragraph yang rapi, tidak ada kesalahan pengetikan dan ukuran huruf sudah proporsional. 100 point
3	Ketepatan waktu	Tidak mengumpulkan tugas/ ujian 0 point	Mengumpulkan terlambat tanpa konfirmasi 50 point	Mengumpulkan terlambat dengan konfirmasi 80 point	Mengumpulkan tugas/ ujian tepat waktu 100 point

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum (\text{point butir 1-3})}{3}$$

10.2. Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						

4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							



11. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

(Hak belajar mahasiswa maksimum 3 semester yg selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM))

11.1. Model implementasi MBKM PG PAUD

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	19 sks	19 sks	24 sks	24 sks	24 sks	23 sks	11 sks	6 sks
1	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MK-Prodi di dlm & luar & Belajar di luar PT	MK-Prodi di dlm & luar Prodi	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/ ...	MK-Prodi di dlm & TA

11.2. Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

N o	Kode MK	Nama MK	Bobo sks	Keterangan
1	1MDK49 001	Filsafat Pendidikan	2	
2	1MDK490 02	Perkembangan Peserta didik	2	
3	3PAD490 02	Ilmu Pendidikan anak	3	
4	3PAD490 04	Keterampilan Penerapan Konsep Dasar PAUD	2	
5	3PAD490 02	Dasar Dasar BK	2	
6	1UNM49 001	Kepemimpinan	2	



7	3PAD49005	Psikologi Umum	2	
8	3PAD49001	Konsep Dasar PLS	2	
9	3PAD49003	Konsep Dasar Pendidikan di SD	2	
10	1MDK49004	Profesi Kependidikan	3	
11	1MDK49003	Psikologi Pendidikan	3	
12	3PAD49008	Psikologi Perkembangan Anak	3	
13	3PAD49010	Neurosains untuk AUD	2	
Total bobot sks			30	

11.3. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

N o	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	18	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	0	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		39	



11.4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	0	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	0	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	0	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset	0	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	0	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	0	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan



				waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran Pelajar	3	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

11.5. Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

11.5.1 Kebijakan dan Manual Mutu

Kurikulum OBE Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh FIP UNIMED untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di FIP UNIMED yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Berkaitan dengan penjaminan mutu untuk kurikulum OBE di FIP, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku di UNIMED. UNIMED memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk kurikulum OBE Merdeka



Belajar - Kampus Merdeka FIP dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di UNIMED.

11.5.2. Mutu Pelaksanaan

Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di UNIMED, penyelenggaraan Kurikulum OBE Merdeka Belajar - Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di UNIMED, sedangkan kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNIMED. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, di antaranya akan menjadi prioritas.

11.5.3. Mutu kompetensi peserta.

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

- a. Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- b. Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja



mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

- c. Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.
- d. Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

11.5.4 Mutu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan. Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

11.5.5. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus



berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan bidang kegiatan OBE.

11.5.6. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. Selain itu, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
2. Mutu penilaian.

12. Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Sistem penjaminan mutu kurikulum di Program Studi PG PAUD mengikuti siklus PPEPP, yakni, penetapan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum, pengendalian kurikulum dan peningkatan kurikulum. Penetapan kurikulum dilakukan dengan menetapkan kualifikasi profil/ tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobot dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran dengan memperhatikan ketercapaian dari CPL, baik dari CP lulusan maupun CP mata kuliah atau CP pada tiap tahapan pembelajaran (Sub CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang telah disusun oleh dosen mata kuliah dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung CPL yang dibebankan pada mata kuliah.



Evaluasi kurikulum di Program Studi PG PAUD bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaannya. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahapan formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah yang telah disusun sebelum awal semester oleh dosen sebelumnya. Evaluasi juga dilakukan terhadap metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, perangkat pembelajaran menyesuaikan pada bentuk pembelajaran *case methode* dan *project based learning*.

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala dengan melibatkan *stakeholder* dan direview oleh pemangku kebijakan di bidang studi PAUD, ASOSIASI, dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Setiap tahun, program studi melakukan *tracer study* bagi lulusan, pengguna lulusan dan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) sebagai upaya dalam upaya memvalidasi serta merevisi kurikulum dengan menyesuaikan pada capaian lulusan yang kemudian dapat bersaing di dunia usaha.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi PAUD dan dimonitori dan dibantu oleh Tim Penjamin Mutu Jurusan/ Prodi dan GPM serta lembaga penjamin mutu di tingkat Universitas.

Peningkatan kurikulum dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan dimulai dari hasil evaluasi sumatif yang kemudian menjadi dasar dalam revisi kurikulum dimulai dari penentuan CPL pada level program studi, CPL, Bahan kajian, mata kuliah, bobot sks CPMK hingga sampai pada perangkat pembelajaran. Pada upaya peningkatan hasil belajar dan mutu kurikulum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi kemudian menjadi masukan pada kurikulum di berbagai aspek (tujuan, metode, alat, materi).



Pada sistem penerimaan mahasiswa reguler melalui sistem ujian SNBP, SNBT dan jalur Mandiri. Pada sistem SNBP dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor serta prestasi akademik dan non akademik siswa, adapun prestasi akademik maupun non akademik siswa dinilai adalah 3 prestasi terbaik. Pada jalur SNBT merupakan jalur alternatif setelah penutupan SNBP, dengan batas usia 25 tahun dengan syarat lulus SMA/MA/SMK/ sederajat. Pada jalur mandiri, dibuka setelah SNBP dan SNBT.

Pada sistem penerimaan mahasiswa RPL dibuka bagi para pekerja dengan pengalaman minimal 5 tahun atau pernah mengikuti suti di perguruan tinggi tetapi tidak selesai dan lulusan diploma/sarjana yang tidak linear.



13. Penutup

Berdasarkan kebijakan kurikulum Outcome Base Education (OBE) MBKM, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP UNIMED) dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. pelaksanaan dari kebijakan kurikulum Outcome Base Education (OBE) MBKM dilakukan melalui tracer studi, baik dari alumni, pengguna lulusan dan dunia kerja. sekiranya peningkatan dari kebijakan kurikulum outcome base education (OBE) MBKM PG PAUD dapat menjadi lanjutan perubahan yang lebih baik untuk mahasiswa PG PAUD saat sudah memasuki dunia kerja. Melalui evaluasi kurikulum Outcome Base Education (OBE) MBKM PG PAUD memberikan perubahan terhadap CPL. dari penambahan CPL, Kurikulum Outcome Base Education menambahkan profil lulusan dari hasil kebutuhan melalui tracer studi. Kurikulum Outcome Base Education (OBE) MBKM PG PAUD kedepannya dapat memberikan perubahan untuk mahasiswa maupaun saat telah lulus sebagai alumni.

Medan, 27 Agustus 2024

Kaprodi PG PAUD